



# Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/finetech>



## Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan serta Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

<sup>1</sup>Mutiara Efrillia Shanaz Aurora, <sup>2</sup>Kurjono, <sup>3</sup>Badria Muntashofi

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Correspondence: E-mail: [mutiaraefrillia3@gmail.com](mailto:mutiaraefrillia3@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge and skills and entrepreneurial values on entrepreneurial intentions in students of the Accounting Education Study Program, Class of 2019-2021, UPI. This study uses descriptive and verification methods. Data collection techniques in the form of questionnaires. The subjects of this study were 160 students of the accounting education study program, class of 2019-2021. The sampling technique is based on probability sampling. The data analysis technique used was multiple linear regression and the results of the t-test data on the entrepreneurial knowledge and skills variables  $t_{count} > t_{(table)}$  ( $2.922 > 0, 1.6545$ ) the results of the study showed that entrepreneurial knowledge and skills had a positive and significant effect on students of the Accounting Education study program, Class of 2019, 2020 and 2021, Universitas Pendidikan Indonesia, while entrepreneurial values were obtained entrepreneurship  $t_{count} < t_{(table)}$  ( $1.101 < 1.6545$ ) the results of the study showed that entrepreneurial values did not have a significant effect on entrepreneurial intentions in students of the Accounting Education study program, Class of 2019, 2020 and 2021, Universitas Pendidikan Indonesia.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 1 November 2023

First Revised 1 February 2024

Accepted 10 June 2024

First Available online 31 August 2024

Publication Date 31 August 2024

#### Keyword:

Knowledge, Skills, Values And Entrepreneurship

## 1. INTRODUCTION

Angka kemiskinan di Indonesia bisa dikatakan relatif tinggi hal ini tercatat di Badan Pusat Statistika (BPS) dengan jumlah penduduk miskin Indonesia pada Maret 2022 berjumlah 26,16 juta orang sementara jumlah pengangguran menunjukkan bahwa per Februari 2022, tingkat pengangguran Indonesia tercatat sebesar 5,83 persen dari penduduk usia kerja sejumlah 208,58 juta orang. Osinubi (2006) menyatakan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran. (Sukirno, 2012) pengangguran merupakan suatu masalah yang sering melanda kegiatan perekonomian suatu negara, salah satunya yaitu Negara Republik Indonesia. Adapun hal lain yang lebih mengejutkan yaitu menurut (Badan Pusat Statistik, 2022) yang merilis data terbaru dari 5,83 persen tersebut hampir 14 persen adalah penduduk lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1). Dengan adanya hal ini menimbulkan kekhawatiran yang cukup mendalam mengenai tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana akan terus meningkat jika tidak ada kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja dan ketidakmampuan dari perguruan tinggi yang berperan sebagai pencetak sarjana untuk mengarahkannya.

Saat ini dengan adanya pendidikan formal mengenai kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha dengan pengetahuan serta keterampilan berwirausaha terhadap intensi berwirausaha. Hal ini dilakukan guna mengurangi pengangguran dengan memunculkan jiwa berwirausaha yang nantinya akan menghasilkan lapangan pekerjaan hingga akhirnya mampu mengembangkan perekonomian nasional. Menurut Mulyani (2011) pendidikan kewirausahaan akan mendorong para pelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan diputar balik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Dengan adanya hal ini kewirausahaan dapat dipelajari melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter, perilaku dan intensi untuk berwirausaha. Intensi merupakan salah satu elemen psikologis utama yang dapat memberikan dorongan bagi individu untuk berwirausaha, hal ini dikarenakan intensi memiliki peranan yang berbeda dalam menunjukkan sebuah perilaku tertentu. Dengan adanya hal tersebut agar mahasiswa atau peserta didik mampu melakukannya maka kewirausahaan ini masuk kedalam mata kuliah yang diterapkan berupa teori maupun praktik berwirausaha

Salah satunya yaitu Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia dalam kurikulumnya telah menerapkan mata kuliah kewirausahaan. Di dalam kegiatan perkuliahannya telah diberikan teori-teori serta praktek mengenai kewirausahaan. Maka dengan pengetahuan mengenai kewirausahaan yang telah diberikan oleh dosen kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa. Dengan demikian dengan adanya dukungan yang diberikan oleh universitas hal ini harus nya menjadi sebuah peluang bagi mahasiswa salah satunya mahasiswa pendidikan akuntansi untuk meningkatkan intensi berwirausaha. Namun kenyataannya intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi masih rendah, hal tersebut sesuai dengan data dari pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Mahasiswa

Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2019 sebanyak 30 responden sebagai sampling aksidental yang telah mengontrak mata kuliah kewirausahaan. Data tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 1  
Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI 2019

Kriteria	Frekuensi	Presentasi
Rendah	11	38%
Sedang	10	32%
Tinggi	9	30%
Total	30	100%

Sumber: Pra Penelitian (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa hanya 30% mahasiswa yang memiliki intensi berwirausaha tinggi, sedangkan sebesar 32% mahasiswa memiliki intensi berwirausaha sedang dan 38% mahasiswa dinyatakan memiliki intensi berwirausaha rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Dengan rendahnya intensi berwirausaha tersebut akan menyebabkan berbagai masalah salah satunya yaitu, meningkatnya angka pengangguran. Angka pengangguran yang terus menaik akan berdampak bagi masyarakat dan perekonomian negara. Menurut Sukirno dalam (Cholili, 2014), menyatakan bahwa dampak buruk dari pengangguran adalah pendapatan masyarakat menjadi berkurang atau bahkan tidak dapat memperoleh pendapatan sama sekali, hal ini menyebabkan tingkat kemakmuran masyarakat berkurang. Oleh karena itu, dengan hal tersebut dapat menunjukkan bahwa intensi berwirausaha dapat menunjang lulusan Pendidikan akuntansi untuk memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian salah satunya dengan mengurangi pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian yang dilakukan, faktor yang meningkatkan intensi berwirausaha adalah pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan serta nilai-nilai kewirausahaan. Tumbuhnya intensi berwirausaha dibentuk oleh pembelajaran kewirausahaan dan pengalaman mengenai kewirausahaan yang dilakukan di dalam atau pun diluar perkuliahan. Dalam hasil penelitian pada variabel yang sama, (Ganjar, 2022) menyatakan Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu. Menurut (Puspitaningsih, 2014) menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi tetapi pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat atau intensi berwirausaha. Menurut (Faizul Aziz, 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Banyudono. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Silvia, 2013) menyampaikan bahwa entrepreneurial skills atau keterampilan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Menurut (Rahayu, 2014) menyatakan bahwa nilai-nilai kewirausahaan pedagang sembako Pasar Atas Cimahi berpengaruh signifikan yang artinya bahwa penerapan nilai-nilai seperti kemandirian, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan dan kerja keras berjalan

dengan baik. Menurut (Majdi, 2012, pp. 1-25) Internalisasi nilai-nilai kewirausahaan dalam keluarga tidak memberikan pengaruh positif.

## 2. METHODS

Penelitian ini yaitu menggunakan penelitian survei dan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2016). Sedangkan penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UPI angkatan aktif tahun 2019-2021. Dengan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 160 mahasiswa dari keseluruhan jumlah populasi mahasiswa pendidikan akuntansi yang telah atau sedang mengontrak mata kuliah kewirausahaan.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Dalam penelitian ini alat analisis penelitian yang digunakan yaitu uji asumsi dasar dan pengujian hipotesis. Untuk statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear mutiple adalah teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variable independent terhadap satu variable dependen (Latan & Selva, 2013:84)

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

### Analisis Deskriptif

Tabel 2  
Rata-Rata Variabel Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
kepahaman tentang usaha yang dijalani	4,11	Tinggi
berperan dan bertanggung jawab dengan semua risiko bisnis yang dijalani	4,17	Tinggi
memahami kemampuan diri sendiri dan orang lain	4,47	Tinggi
pemahaman tentang manajemen bisnis yang dijalani	4,20	Tinggi
keterampilan teknik dalam bidang usaha yang dilakukan	4,06	Tinggi
keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko	4,17	Tinggi
keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi	4,16	Tinggi
keterampilan dalam memimpin dan mengelola usaha	4,17	Tinggi
keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah	4,06	Tinggi
Rata-Rata Variabel Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan	4,17	Tinggi

Sumber: Lampiran Hasil Perhitungan Deskriptif

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan pada kriteri tinggi sebesar 4,17. Berdasarkan kriteria tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa sudah memahami pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan dapat menciptakan jiwa kewirausahaan setelah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang telah dipelajari baik di dalam maupun diluar akademik. Pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan hal ini dikarenakan keterampilan merupakan suatu keahlian guna mengartikan pengetahuan kedalam pratik yang bermaksud untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Budiyono,2013).

Tabel 3  
Rata-Rata Variabel Nilai-Nilai Kewirausahaan

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
Berorientasi pada tugas dan hasil	4,32	Tinggi
Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	4,04	Tinggi
Berorientasi pada masa depan	4,24	Tinggi
Percaya diri dan optimis	4,18	Tinggi
Kepemimpinan	4,27	Tinggi
Keorisinalan ; kreativitas dan inovasi	4,31	Tinggi
Rata-Rata Variabel Nilai-Nilai Kewirausahaan	4,23	Tinggi

Sumber: Lampiran Hasil Perhitungan Deskriptif

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan pada kriteri tinggi sebesar 4,23. Berdasarkan kriteria tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa sudah memahami nilai-nilai kewirausahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai merupakan sebuah keyakinan atau kepercayaan dalam menetapkan suatu pilihan yang bertujuan agar terciptanya hidup yang lebih baik atau dengan kata lain sebagai penentu atau acuan perilaku individu dalam kehidupan agar lebih baik dengan menerapkan berbagai aturan dan norma yang berjalan di suatu daerah tersebut. (Hermanti 2010).

Tabel 4  
Rata-Rata Variabel Intensi Berwirausaha

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
Memilih karir sebagai wirausaha	3,74	Tinggi
Memilih jalur usaha mandiri daripada bekerja kepada orang lain	3,85	Tinggi
Memiliki perencanaan untuk memulai atau membuat usaha	4,01	Tinggi
Berorientasi pada masa depan	3,99	Tinggi
Rata-Rata Variabel Intensi Berwirausaha	3,90	Tinggi

Sumber: Lampiran Hasil Perhitungan Deskriptif

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki intensi berwirausaha pada kriteri tinggi sebesar 3,90. Berdasarkan kriteria tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki intensi berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensi berwirausaha merupakan ketertarikan dan keinginan serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. (Anggraeni & Harnanik 2015).

#### Analisis Inferensial

##### a. Analisis regresi linier multiple

Tabel 5  
Hasil Analisis Regresi Linear Multiple

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.549	3.155		3.027	.003
	Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan	.194	.066	.371	2.922	.004
	Nilai-Nilai Kewirausahaan	.122	.111	.140	1.101	.272

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Lampiran Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear multiple pada tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- Nilai konstatnta sebesar 9,549 bernilai positif. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh searah antara variabel independent dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan dan keterampilan(X1) serta nilai-nilai kewirausahaan tinggi, maka intensi berwirausaha (Y) akan tinggi pula.
- Nilai koefisien Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan atau X1 memiliki pengaruh positif yaitu 0,194. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan tinggi, maka intensi berwirausaha akan semakin tinggi.
- Nilai koefisien Nilai-Nilai Kewirausahaan atau X2 memiliki pengaruh positif yaitu 0,127. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai-nilai kewirausahaan tinggi, maka intensi berwirausaha akan semakin tinggi.

##### b. Koefisien determinasi

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Y). Adapun hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 <sup>a</sup>	.244	.234	4.874
a. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Kewirausahaan, Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan				
b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha				

Sumber: Lampiran Hasil Perhitungan SPSS

Pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,494 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel indenpenden(X) terhadap variabel dependen (Y) yang disebut dengan koefisien deterninasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 60% yang berarti bahwa pengaruh dari variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap variabel kualitas laporan keuangan sebesar 24%, sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

c. Uji F

Tabel 7  
Uji Keberartian Regresi (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202.435	2	601.217	25.306	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3729.965	157	23.758		
	Total	4932.400	159			
a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Kewirausahaan, Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan						

Sumber: Lampiran Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel 4.30 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 25,306, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $N_1=k=2$ ,  $N_2=n-k-1=160-2-1=157$  menunjukkan nilai sebesar 3,05. Dengan demikian, hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  (25,306) >  $F_{tabel}$  (3,05), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan serta nilai-nilai kewirausahaan berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha.

## d. Uji t

Tabel 8  
Uji Keberartian Regresi (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.549	3.155		3.027	.003
	Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan	.194	.066	.371	2.922	.004
	Nilai-Nilai Kewirausahaan	.122	.111	.140	1.101	.272

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Lampiran Hasil Perhitungan SPSS

Uji t diperoleh dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- $H_0: \beta_1 = 0$  Pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha  
 $H_1: \beta_1 > 0$  Pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha
- $H_0: \beta_2 = 0$  Nilai-nilai kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha  
 $H_1: \beta_2 > 0$  Nilai-nilai kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha

Pengujian hipotesis dengan uji t untuk tingkat keseluruhan yang digunakan oleh penulis yaitu sebesar 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan dengan rumus,  $df=n-k$  ( $160-2=158$ ) menunjukkan nilai sebesar 1,6545. Adapun hasil uji t pada tabel hasil uji t dengan menggunakan SPSS 26 yaitu sebagai berikut:

- Variabel pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan (X1) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.922 sedangkan  $t_{(tabel)}$  1,6545. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{(tabel)}$  ( $2.922 > 1,6545$ ) atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Artinya semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan semakin tinggi pula intensi berwirausaha mahasiswa.
- Variabel nilai-nilai kewirausahaan (X2) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1.101 sedangkan  $t_{(tabel)}$  1,6545. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{(tabel)}$  ( $1.101 < 1,6545$ ) atau dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti bahwa nilai-nilai kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Artinya

semakin tinggi nilai-nilai kewirausahaan tidak mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa.

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji oleh peneliti pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019,2020 dan 2021. Sedangkan nilai-nilai kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019,2020 dan 2021.

#### 6. REFERENCES

- Abdullah, Abdul Aziz., & Norhlilmatur, Naem Sulaiman. (2013). Factors That Influence the Interest of Youths in Agricultural Entrepreneurship. *International Journal of Business and Social Science*, 4 (3).
- Abun, D., Lalaine, S., Foronda, G., Agoot, F., Luisita, M., Belandres, V., & Magallanez, T. (2018). Measuring Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Intention of ABM Grade XII, Senior High School Students of Divine Word Colleges in Region I, Philippines. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3807867>
- Afriyenis, W., Rahma, A. A., & Aldi, F. (2018). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Zakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3 (2), 227-236.
- Alma, B. (2008). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, U. (2003). Towards a guide for novice research on research methodology: Review and Proposed Methods. *Journal of Cases of Information Technology*, 8 (4), 24-35.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13 (2), 124-134.